

**DISTRIBUSI SPASIAL *Ceriops decandra* (Griff.) Ding Hou**  
**DI SEKSI PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL WILAYAH I BEKOL**  
**TAMAN NASIONAL BALURAN**

Oleh :  
M. Hanafi<sup>1</sup>

**INTISARI**

*Ceriops decandra* (Griff.) Ding Hou merupakan salah satu penyusun vegetasi mangrove sejati utama (*major components*). Jenis ini hidup di kawasan Taman Nasional Baluran yang termasuk dalam kategori jenis umum setempat tetapi langka secara global, dan tercatat dalam kategori Hampir Terancam punah (NT) pada Lembaga *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN). Kelestarian jenis ini harus dijaga supaya tidak terjadi kelangkaan, maka dibutuhkan informasi pola distribusi spasial dan kerapatannya di alam untuk mengambil tindakan silvikultur yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola distribusi spasial dan kerapatan *C. decandra* di kawasan ekosistem mangrove Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah I Bekol, Taman Nasional Baluran yang meliputi kawasan Resort Balanan, Resort Bama dan Resort Perengan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kombinasi metode jalur dan petak secara tegak lurus garis pantai. Penentuan titik sampling dilakukan secara sistematis dengan membuat plot berukuran 10 m x 10 m. Selain itu, juga menggunakan metode eksplorasi untuk mencatat jenis vegetasi lain yang ditemukan selama pengambilan data di lapangan, baik di dalam maupun di luar plot. Selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus ID (*Index of Dispersion*) kemudian dilakukan uji statistik menggunakan parameter  $d$  ( $N > 30$ ) pada tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui pola sebarannya. Kerapatannya dihitung dengan membagi jumlah individu dengan total luasan plotnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *C. decandra* hanya ditemukan pada kawasan ekosistem mangrove Resort Perengan dengan pola distribusi spasial mengelompok. Pengelompokan disebabkan oleh kondisi lingkungan yang heterogen dan penyebaran biji dalam sistem reproduksinya. Jenis ini ditemukan pada zona mangrove terbuka dengan kawasan padat penduduk, sehingga dapat berpotensi sebagai ancaman. Sedangkan kerapatannya sebesar 15 individu/ha dan setiap individu menempati ruang seluas 672,73 m<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan tingkat kerapatan yang rendah, mengingat jenis ini termasuk dalam bagian mangrove sejati utama yang menyusun vegetasi ekosistem mangrove beserta 17 jenis lainnya di SPTN Wilayah I Bekol, Taman Nasional Baluran.

Kata kunci : *Ceriops decandra*, distribusi spasial, mangrove, Bekol, Baluran

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**SPATIAL DISTRIBUTION OF *Ceriops decandra* (Griff.) Ding Hou  
ON NATIONAL PARK MANAGEMENT SECTION AREA I BEKOL OF  
BALURAN NATIONAL PARK**

By :  
M. Hanafi<sup>1</sup>

***ABSTRACT***

*Ceriops decandra* (Griff.) Ding Hou is one of the major components of true mangrove vegetation. This species lives in the Baluran National Park area that is included in the category of local common species but is globally rare and listed in the Near Threatened (NT) category at the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN). The preservation of this species must be maintained in order to avoid scarcity, so information on spatial distribution patterns and densities in nature is required to take appropriate silvicultural measures. Therefore, this study aims to identify the spatial distribution pattern and density of *C. decandra* in the mangrove ecosystem of the National Park Management Section (SPTN) Area I Bekol of Baluran National Park that includes the Balanan Resort, Bama Resort and Perengan Resort areas.

The method used in this study uses a combination of path and plot methods perpendicular to the coastline. The sampling point was determined systematically by making a plot measuring 10 m x 10 m. Besides, it also uses exploration methods to record other vegetation types found during field data collection, both inside and outside the plot. Furthermore, the data were analyzed using the ID formula (Index of Dispersion) then statistical tests were carried out using the  $d$  parameter ( $N > 30$ ) at the 95% confidence level to determine the distribution pattern. The density is calculated by dividing the number of individuals by the total plot area.

The results showed that *C. decandra* was only found in the mangrove ecosystem at Perengan Resort with a clumped spatial distribution pattern. The grouping is caused by heterogeneous environmental conditions and the distribution of seeds in the reproductive system. This species is found in open mangrove zones with densely populated areas, so it can be a potential threat. While the density is 15 individuals/ha and each individual occupies an area of 672.73 m<sup>2</sup>. These show a low-density level, considering that this species is included of the major components true mangrove part of the mangrove ecosystem, along with 17 other species in National Park Management Section Area I Bekol, Baluran National Park.

**Keywords:** *Ceriops decandra*, spatial distribution, mangrove, Bekol, Baluran

---

<sup>1</sup> Student of the Silviculture Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University